



DIY BELUM ADA RENCANA LAKUKAN PEMBATASAN

Sultan: Masyarakat Capek Situasi Pandemi

YOGYA (KR) - Meski kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY masih tergolong cukup tinggi. Tapi Pemda DIY tidak mungkin membatasi atau memperketat kembali mobilitas warga. Karena untuk saat ini mobilitas masyarakat termasuk yang dari luar daerah sudah tinggi, jadi jika memaksakan diri dilakukan pembatasan bisa menimbulkan persoalan baru.

“Masyarakat sudah capek dengan situasi pandemi, jadi tidak memungkinkan lagi melakukan pembatasan. Hanya saja Pemda DIY akan terus melakukan pencegahan dengan memperketat penegakan Prokes. Dengan cara itu kasus Covid-19 di DIY bisa terus menurun. Walaupun saat ini ditemukan varian Omicron siluman sehingga masih berpotensi mengalami kenaikan,” kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, di Kompleks Kepatihan, Senin (7/3).

Saat dimintai tanggapan soal kemungkinan untuk melakukan pengetatan atau menekan mobilitas masyarakat. Sultan mengatakan, belum ada

rencana untuk membatasi mobilitas masyarakat. Karena untuk memperketat warga yang akan masuk ke DIY, tidak mudah. Karena sulit untuk mengkondisikan masyarakat sama seperti saat awal ditemukannya kasus Covid-19. Jadi yang bisa dilakukan adalah dengan menjaga agar kasus Covid-19 terus menurun selalu mengingatkan masyarakat agar menjaga prokes.

“Saat ini untuk membatasi mobilitas tidak mudah jadi sulit untuk pemberlakuan pengetatan. Kalau kita membatasi sementara daerah tidak nanti dikira mendiskriminasi,” ungkapnya.

Menurut Sultan, saat ini yang sudah

diupayakan menuju endemik melalui sejumlah pembiasaan di tengah masyarakat. Misalny ketika sakit, cukup isolasi mandiri di rumah saja atau di Isoter.

Adapun untuk pelaksanaa Pembelajaran Tatap Muka (PTM), meminta sekolah untuk mematuhi sesuai ketentuan dalam PPKM Level 3. “Saya minta ketentuan yang ada dalam PPKM harus ditaati. Karena daerah harus mentaati aturan dari pusat dan tidak mungkin keluar dari ketentuan itu. Sekolah memang untuk sementara jangan (PTM) dulu,” ujar Sultan.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 1.310 kasus sehingga total 205.940 kasus pada Senin (7/3). Rerata kasus positif harian mencapai 10,14 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 34.560 kasus. **(Ira/Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005